

## Tidak Patuhi Prokes Konvoi Sepeda Dibubarkan

**SEMARANG (KR)** - Panitia acara 'Pit-pitan Bareng' dalam rangka memperingati tahun baru Islam 1443 H di Desa Batusari, Mranggen, Demak, mendapat teguran keras dari Gubernur Jateng Ganjar Pranowo. Kegiatan yang melibatkan ratusan anak-anak itu dilaksanakan tanpa protokol kesehatan (prokes) ketat di tengah kondisi pandemi Covid-19 yang belum benar-benar baik, sehingga dibubarkan oleh Ganjar ranowo.

Hal itu terjadi Minggu (29/8), saat Ganjar Pranowo mengecek kondisi masyarakat di dengan bersepeda Minggu (29/8) pagi. Saat melintas di daerah Pucangding, Batusari, Mranggen, Demak, ia melihat ada kerumunan warga dari anak-anak dewasa di halaman Masjid Jami' Baitul Muttaqin. Ternyata ratusan anak-anak itu merupakan peserta "Pit-pitan Bareng" dan sedang bersiap untuk konvoi.

"Mas jenengan tidak pakai masker. Panitianya siapa ini?," kata Ganjar saat mencari panitia atau penanggung jawab pelaksana kegiatan tersebut di lokasi. Ternyata orang yang ditemui pertama dan tidak mengenakan masker itu adalah penanggung jawab kegiatan. Mengetahui hal itu, Ganjar langsung memberikan peringatan kepada panitia terkait kegiatan yang melanggar protokol kesehatan tersebut.

"Tidak-tidak, langsung bubar. Itu ibu-ibunya juga tidak pakai masker semua," tegas Ganjar. Ganjar kemudian menjelaskan bagaimana kondisi Covid-19 di Jawa Tengah saat ini belum benar-benar baik meskipun ada penurunan di sejumlah daerah. Masyarakat diminta tetap waspada dan tidak bereuforia apabila di daerahnya terjadi penurunan level.

"ni Covid-nya sudah kesel, kesel banget. Kita sudah wah capek, dokter sudah luar biasa. Jenengan justru begini. Saya ini sepedaan ngecek mas, saya sendiri pakai masker. Saya minta Anda rekam setelah itu laporkan ke staff saya. Ini sampeyan sudah melanggar. Aku ora penak iki, Mas. Kalau begini, nanti njeprat (melonjak) lagi. Jenengan nangis-nangis, dagang ora iso, nyambut gawe ora iso," ungkap Ganjar. (Bdi)



**Ganjar Pranowo saat membubarkan konvoi sepeda di Mranggen, Demak.**

## HUJAN ABU MERAPI DI TIGA KECAMATAN Aktivitas Masyarakat Tetap Berlangsung

**MAGELANG (KR)** - Kegiatan masyarakat pada Minggu (29/8) berjalan seperti biasa, meskipun pada Sabtu (28/8) petang sempat terjadi hujan abu vulkanik Gunung Merapi. Kepala Pelaksana Harian (Kalakhar) BPBD Kabupaten Magelang Edi Swasono, Minggu (29/8) mengatakan ada beberapa desa di 3 kecamatan yang sebagian wilayahnya sempat terkena guyuran hujan abu. "Hingga Minggu siang kegiatan masyarakat masih berjalan normal seperti biasa," katanya sambil menambahkan hujan abu yang terjadi masih dalam kategori tipis. Tiga wilayah kecamatan yang sebagian desa sempat diguyur hujan abu adalah sebagian wilayah Kecamatan Srumbung, Kecamatan Salam dan Kecamatan Ngluwar.

Dikatakan, awan panas guguran yang terjadi Sabtu sore sekitar pukul 16.20 WIB tercatat di seismogram dengan amplitudo 60 mm dan durasi 234 detik. Cuaca berkabut, estimasi jarak luncur 3000 meter ke arah barat daya. Berdasarkan informasi dari masyarakat, lanjutnya, telah terjadi hujan abu akibat awan panas guguran tersebut. Dikatakan juga oleh Kalakhar BPBD Kabupaten Magelang, bahwa Sabtu malam hingga Minggu dinihari juga melakukan patroli ke beberapa lokasi. Penyerahan atau pembagian masker juga sempat dilakukan di beberapa titik. Hingga Minggu siang pematntaan masih terus dilakukan.

Desa Kaliurang Kecamatan Srumbung Kabupaten merupakan salah satu desa di wilayah Kecamatan Srumbung Magelang yang juga terkena hujan abu, Sabtu petang. Kepala Desa Kaliurang Srumbung Kiptiyah kepada KR di rumahnya mengatakan hujan abu tidak menjadi penghalang masyarakat untuk melakukan aktivitas hariannya. baik mencari rumput, kerja bakti di areal makam maupun lainnya. Ada juga warga dari wilayah lain yang melakukan aktivitasnya di wilayah Desa Kaliurang, termasuk di kawasan aliran Kali Bebung yang berhulu di kaki Gunung Merapi, baik untuk olahraga bersepeda, memancing maupun lainnya.

Salah satu warga Desa Kaliurang Suharno SSos, mengatakan hujan abu yang terjadi di areal pemukiman yang berjarak sekitar 9 Km dari puncak Gunung Merapi, Sabtu petang, berlangsung sekitar 20-30 menit. Saat itu ia sedang pulang dari kegiatan di salah satu dusun, ketika sampai di rumah dilihat peci atau kopiah yang dikenakan berubah warna menjadi keputih-putihan akibat terkena hujan abu. Warga lain menambahkan ada vulkanik yang turun tidak lembut, tetapi agak besar. (Tha)



**Beberapa warga nampak melakukan aktivitasnya di salah satu bendungan di aliran Kali Bebung Srumbung Magelang.**

## PGN Penuhi Kebutuhan Gas Pertamina Refinery Unit VI Balongan

**INDRAMAYU (KR)** - PT PGN sebagai Subholding Gas Pertamina berkomitmen mendukung kebutuhan energi Kilang Pertamina Group, salah satunya dengan melaksanakan penyaluran gas bumi perdana (Gas In) ke Pertamina RU VI Balongan, ditandai dengan pembukaan penyaluran gas pada Metering Station Gas di RU VI Balongan Jumat (27/8).

Hal itu disampaikan Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis PGN, Heru Setiawan kepada wartawan di Indramayu, usai pembukaan penyaluran gas pada Metering Station Gas di RU VI Balongan.

PGN dan PT Kilang Pertamina Internasional telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas untuk Refinery Unit VI Balongan pada 30 Juli 2021, dengan volume penyaluran gas sebesar 10 BBTUD. Selanjutnya meningkat menjadi 27 BBTUD mulai November 2021. Adapun utk volume penyaluran pada 2022-2023 sebesar 30 BBTUD.

Heru Setiawan mengatakan, penyaluran gas ke Pertamina RU VI Balongan menjadi wujud komitmen PGN selaku Subholding Gas dalam menghadirkan energi baik gas bumi dalam mendukung pemenuhan ke-

butuhan gas untuk sektor Kilang. Selain itu, juga sebagai sinergi dalam lingkup Pertamina Group, khususnya melalui Sub Holding Refinery & Petrochemical.

"Subholding Gas tengah menjalankan program gasifikasi Kilang Pertamina, salah satunya di di RU VI Balongan. Ini merupakan bentuk milestone positif pasca transformasi Holding Migas," jelas Heru.

Pemanfaatan gas bumi untuk RU Balongan juga memberikan nilai tambah untuk meningkatkan utilisasi gas bumi, efisiensi biaya operasi di Kilang Pertamina karena mengurangi pemakaian energi lain sebagai bahan bakar di kilang Balongan, dan pemanfaatan energi berbasis gas yang lebih ramah lingkungan.

Menurut Heru, pemenuhan kebutuhan gas RU Balongan untuk peningkatan produksi hingga kapasitas maksimal kilang, PGN akan terus mendukung pemenuhan kebutuhan gas bumi dalam jangka panjang sebagaimana direncanakan dalam RJPP PGN dan sejalan dengan program transisi energi yang sedang berjalan.

Beroperasi sejak 1994 dan berlokasi di Indramayu (Jawa Barat) sekitar ± 200 km arah timur Jakarta,

dengan wilayah operasi di Balongan, Mundu dan Salam Darma. Sebagai Kilang yang relatif baru dan telah menerapkan teknologi terkini, Pertamina RU VI Balongan mempunyai nilai ekonomis yang tinggi.

RU VI Balongan mempunyai nilai strategis dalam menjaga kestabilan pasokan BBM ke DKI Jakarta, Banten, sebagian Jawa Barat dan sekitarnya yang merupakan sentra bisnis dan pemerintahan Indonesia. Dengan produk-produk unggulan seperti Premium, Pertamina-

max Plus, Solar, Pertamina DEX, Kerosene (Minyak Tanah), LPG, Propylene, RU VI Balongan mempunyai kontribusi yang besar, baik bagi PT Pertamina maupun bagi negara. "Ini merupakan kontribusi strategis bagi PGN sebagai Subholding Gas dalam rangka menjaga ketahanan dan keamanan energi dalam negeri. Kami berharap, ketahanan energi dapat sustain sehingga akan menumbuhkan perekonomian nasional," pungkash Heru. (Bdi)



**PGN siap penuhi kebutuhan Gas Pertamina Refinery Unit VI Balongan.**

## 7 Warga Salam Sembuh dari Covid-19

**MAGELANG (KR)** - Tujuh warga Kecamatan Salam, Kabupaten Magelang, Sabtu (28/8) kemarin dinyatakan sembuh dari Covid-19. Total kemarin ada tambahan 31 pasien terkonfirmasi sembuh. Namun masih ada tambahan 29 pasien terkonfirmasi baru, satu meninggal terkonfirmasi dan 3 alih status meninggal terkonfirmasi.

"Pasien terkonfirmasi yang sembuh terus bertambah. Namun jangan hal ini membuat kita terlena dan lenggah. Pandemi belum berakhir. Terbukti kemarin masih ada tambahan 29 pasien terkonfirmasi dan seorang meninggal terkonfirmasi," kata Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19 Ka-

bupaten Magelang, Nanda Cahyadi Pribadi. Untuk tambahan pasien sembuh selain dari Kecamatan Salam, kata Nanda, juga berasal dari Kecamatan Borobudur, Salam dan Secang, masing-masing 5 orang. Kemudian ada dua orang dari Kecamatan Mertoyudan, Muntilan, dan Kaliang-

krik. "Ada juga satu orang sembuh dari Salaman, Kajoran dan Ngluwar," ujarnya.

Namun demikian, masih ada tambahan 29 pasien terkonfirmasi baru. Terbanyak berasal dari Kecamatan Mertoyudan dan Secang, masing-masing 8 orang. Selain itu juga ada 3 orang dari Sawangan, 2 dari Salaman dan Muntilan. Selain itu juga ada satu orang tersebar di Kecamatan Borobudur, Kajoran, Salam, Tempuran, Ngluwar dan Grabag. "Kemarin juga ada tambahan satu pasien terkonfirmasi meninggal, dari Kecamatan Mertoyudan. Ada juga tambahan tiga alih status

meninggal terkonfirmasi, dari Mertoyudan, Windusari dan Muntilan. Dengan tambahan ini, jumlah kumulatifnya menjadi 22.500 orang. Rinciannya, 318 dalam penyembuhan, 21.114 sembuh dan 1068 meninggal," jelasnya. Sementara untuk pasien suspek, ada tambahan 2 sembuh dari Salaman dan Candimulyo. Kemudian ada tambahan 3 alih status terkonfirmasi, dari Borobudur, Tempuran dan Ngluwar. "Kini jumlah total pasien suspek ada 2617 orang, Meliputi 16 dirawat, 2175 sembuh, 28 isolasi mandiri dan 398 selesai menjalani isolasi mandiri," pungkashnya. (Bag)

## Hibah PKK, Unimus Susun Buku POB MBKM

**SEMARANG (KR)** - Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM) Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus) menyelenggarakan kegiatan penyusunan panduan operasional baku (POB) terkait kebijakan Mendikbudristek tentang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Salatiga, Kamis-Jumat (25-27/8). Fakultas Matematika dan IPA (FMIPA) sebagai penanggungjawab hibah di Unimus dengan tujuan membuat aturan baku kegiatan merdeka belajar di tingkat universitas (Unimus).

Penanggungjawab Lapangan kegiatan Andari Puji Astuti SPd MPd dan Ketua Task Force PKK Dr Eny Winaryati MPd menyatakan

kan pelaksanaan lokakarya merupakan sesi kedua, menyusul sesi pertama beberapa hari sebelumnya berupa kegiatan sharing bersama beberapa pakar universitas yang sudah settle melaksanakan merdeka belajar di antaranya IPB dan Telkom University. Kegiatan lokakarya penyusunan POB ini melibatkan 32 dosen masing-masing prodi baik prodi kesehatan dan non kesehatan yang ada di Unimus.

"Nanti di sesi ketiga hari Selasa (30/8) dilakukan Focuss Group Discussion (FGD) dengan seluruh mitra kita. Tujuannya untuk menyiapkan mahasiswa mendapatkan hak belajar di luar kampus. Pemerintah saat ini sangat mendukung mahasiswa belajar di mana saja sesuai passion mereka sebanyak maksimal 60 SKS dan minimal 20 SKS bersama mitra," jelas Dr Eny Winaryati MPd dan Andari SPd MPd.

Eny menjelaskan kegiatan penyusunan POB merupakan bagian dari hibah Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM). Pada program ini Unimus masuk di liga dua karena memiliki jumlah mahasiswa kisaran antara 3.000 sampai 5.000. Jika lebih banyak dari itu masuk liga satu dengan dana hibah yang lebih besar dan jika kurang dari itu akan masuk liga tiga. Ketua Tak Force PKK Unimus Dr Eny Winaryati MPd menambahkan kegiatan Lokakarya Penyusunan Panduan Dokumen Operasional Baku (POB), Sesi 2: Penyusunan Dokumen Panduan dan Prosedur MBKM Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM) dilaksanakan selama 2 hari di Salatiga dengan protokol kesehatan yang ketat. (Sgi)



**Dr Eny Winaryati MPd (kiri) membuka loka karya.**

## Serbuan Vaksinasi Kodim Menyasar Lapas



**Aparat Kodim Klaten layani warga binaan yang akan divaksin.**

**KLATEN (KR)** - Sebanyak 258 warga binaan Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) kelas II B Klaten telah divaksin. Mereka terlayani dalam program Serbuan Vaksinasi Kodim 0723/Klaten. Komandan Kodim 0723/Klaten Letkol Inf Joni Eko Prasetyo, Minggu (29/8) mengemukakan, serbuan vaksin dilaksanakan dengan sasaran warga binaan Lapas Klaten, Jumat (27/8). Vaksinasi digelar dengan tema 'Lindungi Diri dan Keluarga Dengan Vaksinasi Covid 19'. Selaku penanggung jawab Letkol Inf Joni Eko Prasetyo, Komandan Kodim 0723/Klaten, dan dr Gunawan Cahyo Wibisono, Kepala Klinik Pratama Kartika 23 Klaten.

Kegiatan vaksinasi tersebut dilaksanakan langsung, antara lain oleh Edi Dwiyanto, Kepala KPLP Lapas II B Klaten, Peltu Sugito Bintara tinggi Staf Teritorial Kodim 0723/Klaten, dan dr Arif, dokter di Lapas II B Klaten. Menurut dr Gunawan, vaksinasi dosis kedua tersebut diberikan kepada 258 warga binaan Lapas Klaten. "Menggunkan vaksin 15 vial jenis Sinovac. Warga binaan yang terdaftar sejumlah 258 orang dan semua ter-vaksin dengan aman," ungkap dokter Gunawan. (Sit)

## Jembatan Plipiran Mulai Difungsikan

**BANJARNEGARA (KR)** - Jarak tempuh menuju objek wisata Dieng dari Banjarnegara kini lebih pendek dengan berfungsinya jembatan Plipiran di Desa Limbangan Kecamatan Madukara sebagai jalur alternatif ke objek wisata di pegunungan berhawa dingin itu.

"Bagi wisatawan yang datang dari arah Banjarnegara, untuk menuju ke Dieng hanya butuh waktu 30 menit," kata Bupati Banjarnegara, Budhi Sarwono saat meresmikan jembatan tersebut, Jumat (27/8). Jembatan berada di tempat terpencil, membentang di atas titik pertemuan sungai Clapar dan sungai Tulis yang bermata air di Dieng. Budhi Sarwono mengatakan, selama ini wisatawan dengan tujuan Dieng yang datang dari Jakarta dan kota lain di Jawa Barat melalui rute Banjarnegara-Wonosobo-Dieng. Perjalanan antara Banjarnegara-Wonosobo butuh waktu 30 menit dan untuk sampai ke Dieng masih perlu waktu lebih dari 30 menit lagi. "Rute Banjarnegara-Madukara-Plipiran-Dieng jauh lebih pendek, hanya butuh waktu 30 menit. Pemandangan alam pegunungan sangat indah. Jalur ini bakal menjadi jalur favorit wisatawan," ujar Budhi Sarwono. Jembatan Plipiran dibangun konstruksi rangka

baja memiliki panjang bentang 60 meter dan lebar 7 meter. Biaya pembangunan Rp 6,7 miliar bersumber dari APBD tahun 2021.

Budhi Sarwono menambahkan, sesuai jadwal pekerjaan jembatan Plipiran selama 210 hari kalender atau hingga akhir Oktober mendatang. Namun pekerjaan jembatan di tempat terpencil itu dapat diselesaikan lebih cepat 2 bulan. "Pelaksanaan pekerjaan dikebut, karena masyarakat sudah sejak lama sangat mendambakan ada jembatan permanen," katanya.

Kepala Desa Limbangan, Pujiarto, mengatakan, masyarakat sangat berter-

ima kasih atas dibangunnya jembatan tersebut. "Desa kami sangat diuntungkan, karena sekarang menjadi pelintasan antara Banjarnegara dengan da-

erah atas dan sebaliknya. Dulunya, Plipiran sangat terpencil dan jalan buntu. Sekarang menyambung ke arah Dieng. Ini luar biasa," ujarnya. (Mad)



**Bupati Banjarnegara Budhi Sarwono menandatangani prasasti pembangunan jembatan Plipiran.**